

**PENCIPTAAN MOTIF BATIK DARI LEGENDA PULAU
KEMARO PADA BUSANA PENGANTIN WANITA**



Oleh :

Mery Handayani

NIM: 1900178025

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

**PENCIPTAAN MOTIF BATIK DARI LEGENDA PULAU
KEMARO PADA BUSANA PENGANTIN WANITA**



Oleh :

Mery Handayani

NIM: 1900178025

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memproleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang
Kriya
2022

Tugas Akhir berjudul :

PENCIPTAAN MOTIF BATIK DARI LEGENDA PULAU KEMARO PADA BUSANA PENGANTIN WANITA diajukan oleh Mery Handayani, NIM 1900178025, Program Studi D3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP 19600218 198601 2 001/NIDN 0018026004

Pembimbing II/Anggota



Aruman, S.Sn., M.A.

NIP 19720920 200501 1 002/NIDN 0020097206

Cognate/Anggota



Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd.

NIP 19810923 201504 2 001/NIDN 0023098106

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Ketua Jurusan/Ketua



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.EA.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

MOTTO HIDUP

SELESAIKAN APA YANG TELAH ANDA MULAI

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua yang selalu mendukung bakat penulis dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi serta do'a dan kasih sayangnya yang tidak terputus sampai kapanpun.

Kepada bapak dan ibu dosen, terimakasih banyak sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir dengan baik. terimakasih juga untuk teman-teman yang sudah direpotkan dari awal pembuatan karya hingga menyelesaikan karya Tugas Akhir ini.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Diploma di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Desember 2022

Mery Handayani



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penciptaan Motif Batik Dari Legenda Pulau Kemaro Pada Busana Pengantin Wanita”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar di program studi Batik dan Fashion. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA. Ketua Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A. Ketua Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. Dosen Pembimbing I
6. Aruman, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing II
7. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd Dosen Penguji
8. Retno Purwandari. S.S, M.A Dosen Wali
9. Seluruh Dosen, Staf Kriya seni dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses Tugas Akhir sampai selesai.
10. Orang tua yang sudah mendukung secara mental dan finansial dalam proses Tugas Akhir sampai selesai.

Segala hal yang telah diperoleh selama ini merupakan pengalaman dan pelajaran berharga untuk mendorong penulis agar menjadi lebih baik lagi dikemudian hari. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi informasi yang baru bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI (ABSTRAK)	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. IDE PENCIPTAAN	5
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	12
A. Data Acuan.....	12
B. Tinjauan Data Acuan.....	20
C. Perancangan Karya.....	23
D. Perwujudan Karya.....	50
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	63
BAB IV. TINJAUAN KARYA	68
A. Tinjauan Umum.....	68

B. Tinjauan Khusus.....	69
BAB V. PENUTUP.....	73
DAFTAR PUSTAKA DAFTAR LAMAN.....	74
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan.....	50
Tabel 2. Alat.....	53
Tabel 3. Kalkulasi Biaya karya 1	63
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	65
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Total	67

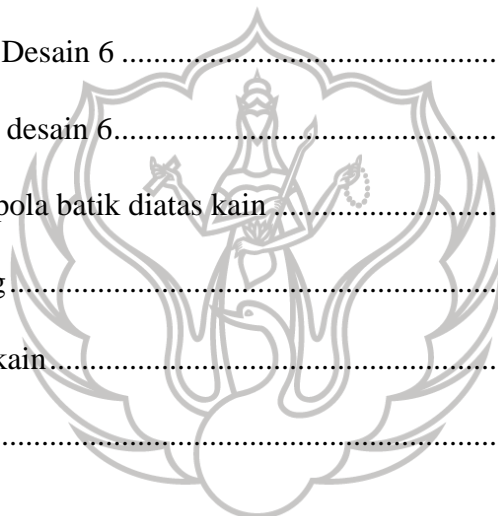


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pulau Kemaro.....	5
Gambar 2 Pagoda 9 lantai	6
Gambar 3 Prasasti Legenda pulau Kemaro.....	6
Gambar 4 Klenteng Hok Tjing Rio.....	7
Gambar 5 Kuburan Tan Bun An dan Siti Fatimah.....	7
Gambar 6 Bunga mawar.....	9
Gambar 7 Motif songket lupus bintang.....	9
Gambar 8 Motif songket pucuk rebung	9
Gambar 9 Ombak.....	10
Gambar 10 Ornamen awan Cina.....	10
Gambar 11 Busana pengantin wanita	11
Gambar 12 busana pengantin wanita.....	11
Gambar 13 Pria Thiongkok.....	12
Gambar 14 Putri Sriwijaya.....	13
Gambar 15 Bangunan peninggalan Sriwijaya.....	13
Gambar 16 Bangunan kerajaan Thionghoa.....	14
Gambar 17 Detail dekorasi ujung atap Thionghoa.....	14
Gambar 18 Perahu layar.....	15
Gambar 19 Guci.....	15
Gambar 20 Koin emas.....	16
Gambar 21 Peta pulau Kemaro.....	16

Gambar 22 Bunga mawar.....	17
Gambar 23 Ombak	17
Gambar 24 Songket lupus bintang	18
Gambar 25 pucuk ebung	18
Gambar 26 Motif ornamen Cina	18
Gambar 27 Busana pengantin wanita.....	19
Gambar 28 Busana pengantin wanita.....	19
Gambar 29 Busana pengantin wanita.....	20
Gambar 30 Sketsa alternatif.....	27
Gambar 31 Sketsa terpilih.....	28
Gambar 32 Sketsa motif batik utama legenda pulau Kemaro.....	29
Gambar 33 Sketsa motif batik utama legenda pulau Kemaro.....	30
Gambar 34 Sketsa motif batik utama legenda pulau Kemaro.....	31
Gambar 35 Sketsa motif batik pendukung.....	32
Gambar 36 Desain karya 1.....	33
Gambar 37 Pecah pola desain 1.....	34
Gambar 38 Pola ekor desain 1	35
Gambar 40 Motif batik karya 1	36
Gambar 41 Desain karya 2.....	37
Gambar 42 Pecah pola desain 2	38
Gambar 43 Pola ekor desain 2.....	39
Gambar 44 Motif batik desain 2.....	40

Gambar 45 Desain karya 3.....	41
Gambar 46 pecah pola desain 3	42
Gambar 47 Motif batik desain 3.....	43
Gambar 48 Desain karya 4.....	44
Gambar 49 Pecah pola desain 4	45
Gambar 50 Motif batik desain 4.....	46
Gambar 51 Desain karya 5.....	47
Gambar 52 Pola desain 5.....	48
Gambar 53 Motif batik desain 5.....	49
Gambar 54 Desain karya 6.....	50
Gambar 55 Pecah pola Desain 6	51
Gambar 56 Motif batik desain 6.....	52
Gambar 57 Menjiplak pola batik diatas kain	62
Gambar 58 Mencanting	62
Gambar 59 Mewarnai kain.....	63
Gambar 60 Menembok.....	64
Gambar 61 Melorod	66
Gambar 62 Memotong kain.....	66
Gambar 63 Karya 1.....	72
Gambar 64 Karya 2.....	74



INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir ini berjudul Penciptaan Motif Batik Dari Legenda Pulau Kemaro Pada Busana Pengantin Wanita. Legenda Pulau Kemaro adalah legenda nusantara yang berasal dari Palembang, Legenda ini menceritakan tentang kisah cinta seorang saudagar Thionghoa dan Putri Sriwijaya yang merupakan asal usul dari pulau kemaro. Legenda Pulau kemaro divisualisasikan kedalam busana pengantin wanita. Karya busana ini dapat dinikmati secara keseluruhan, baik dalam pemakaian maupun keindahan. Pembuatan karya ini bertujuan untuk mengenalkan Legenda Pulau Kemaro kepada masyarakat melalui seni batik yang dirancang dengan busana pengantin.

Dalam pembuatan karya menggunakan metode penciptaan yang diungkapkan oleh Gustami Sp menyangkut 3 tahap 6 langkah proses yang harus dilalui serta didukung dengan metode pengumpulan data yang kemudian dilengkapi dengan tinjauan data. Penerapan metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari observasi hingga perwujudan karya.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis membuat 6 (enam) desain busana pengantin wanita namun hanya 2 desain yang diwujudkan menjadi karya siap pakai, yang masing-masing mempunyai ciri khas, keunikan hal ini yang membuat busana pengantin yang di ciptakan mempunyai kualitas dan nilai estetik yang menarik.

Kata kunci : Pulau kemaro, Batik, Busana pengantin wanita



ABSTRACT

The creation of this Final Project is entitled Creation of Batik Motifs from the Legend of Kemaro Island on the Bride's Dress. The legend of Kemaro Island is an archipelago legend originating from Palembang. This legend tells of the love story of a Chinese merchant and Princess Sriwijaya who are the origins of Kemaro Island. The legend of Kemaro Island is visualized in the bride's attire. This work of clothing can be enjoyed as a whole, both in use and beauty. The making of this work aims to introduce the Legend of Kemaro Island to the public through the art of batik which is designed with wedding attire.

In making the work using the creation method disclosed by Gustami Sp regarding 3 stages and 6 process steps that must be passed and supported by a data collection method which is then supplemented by a data review. The application of the creation method is used to strengthen the concept from observation to the embodiment of the work.

In the creation of this final project, the author made 6 (six) designs for the bride's dress, but only 2 designs were made into ready-to-wear works, each of which has its own characteristics, the uniqueness of which makes the wedding dress created have high quality and aesthetic value. interesting.

Keywords: Kemaro Island, Batik, Bride's dress



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pernikahan merupakan salah satu kesempatan yang paling penting dalam hidup kebanyakan orang, karena itu hal yang sangat bisa dimaklumi jika semua hal yang berhubungan dengan kesempatan tersebut dipersiapkan secara khusus, termasuk busana pengantin. Busana pengantin atau gaun pengantin adalah gaun yang dikenakan oleh pengantin wanita saat upacara pernikahan. Warna, gaya dan kepentingan upacara gaun dapat bergantung pada agama dan budaya peserta pernikahan. Zaman yang semakin maju memberikan pengaruh pula pada gaya busana pengantin, yaitu dengan disukainya busana pengantin gaya modern. Sepengetahuan penulis pengantin yang mengenakan gaun modern menggunakan bahan utama brokat dan satin.

Batik adalah kerajinan yang dari sejak lama (khususnya jawa) memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya indonesia. Istilah batik berasal dari kata “mbatik”, *mbat* dalam bahasa jawa dimaksudkan mengembat atau melemparkan. Sementara kata *tik* bisa diartikan titik. Berdasarkan perpaduan dari dua kata tersebut maka yang dimaksud dengan batik atau *mbatik* berarti melemparkan titik berulang-ulang pada sehelai kain. Kata batik berujuk pada kain dengan corak yang dihasilkan oleh bahan “malam” yang diaplikasikan ke atas kain, sehingga menahan masuknya bahan pewarna.

Batik sangatlah indah dari segi gambar motifnya. Siapaun yang melihat batik pasti terpukau dengan keindahannya. untuk menciptakan motif batik bisa terinspirasi dari mana saja, baik itu dari alam, lingkungan sekitar, alat tradisional, maupun budaya. Motif batik yang terinspirasi dari legenda pulau kemaro sebagai sumber ide penciptaan motif batik yang diaplikasikan kedalam busana pengantin wanita. Ketertarikan terhadap legenda pulau kemaro dan juga penulis yang ingin

memperkenalkan legenda pulau kemaro yang dipercayai masyarakat Palembang sebagai asal mula dari pulau kemaro.

Legenda pulau kemaro tertulis di pulau kemaro pada batu samping Klenteng Hok Tjing Rio, ada legenda seorang putri raja bernama Siti Fatimah yang disunting oleh seorang saudagar Tionghoa yang bernama Tan Bun an pada zaman kerajaan Palembang, Siti Fatimah diajak kedaratan Tiongkok untuk melihat orang tua Tan Bun an setelah disana beberapa waktu Tan Bun an beserta istri pamit pulang ke Palembang Dan dihadiah 7 buah guci, sesampai perairan sungai Musi dekat pulau kemarau tan bun an mau melihat hadiah yang diberikan begitu dibuka tan bun an kaget sekali isinya sawi-sawi asin tanpa banyak berpikir langsung dibuangnya kesungai, Tapi guci yang terakhir terjatuh dan pecah diatas dek perahu layar ternyata ada hadiah yang tersimpan didalamnya, tan bun an tidak banyak berpikir ia langsung melompat ke sungai untuk mencari guci-guci tadi, Seorang pengawal juga terjun lompat untuk membantu melihat 2 (dua) orang tersebut tidak muncul siti fatimah pun ikut lompat untuk menolong ternyata tiga-tiganya tidak muncul lagi.

Beberapa waktu kemudian, munculah pulau kecil di tempat tan bun an dan siti fatimah terjun kesungai Musi. Pulau tersebut dinamai kemaro yang artinya kemarau karena tidak pernah terendam air meskipun arus gelombang sungai Musi sedang tinggi. Di pulau kemaro terdapat peninggalan-peninggalan sejarah berupa pagoda berlantai 9, makam putri Sriwijaya Siti Fatimah, Klenteng Hok Tjing Rio, kuil Budha dan lainnya. Dari Cerita legenda pulau kemaro sangat menarik untuk dibuat motif batik. Disini penulis ingin membuat inovasi baru busana pengantin modern yang menggunakan batik sebagai bahan utama, serta mengenalkan legenda pulau kemaro kepada masyarakat.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut

1. Bagaimana menciptakan inovasi baru dengan memvisualisasikan cerita legenda pulau kemaro kedalam motif batik pada busana pengantin wanita

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah :

Menciptakan inovasi baru gaun pengantin wanita dengan memvisualisasikan legenda pulau kemaro kedalam motif batik.

2. Manfaat

a. Bagi penulis

- 1) Menambah pengalaman baru dengan membuat busana pengantin yang menjadikan batik sebagai bahan utama
- 2) Menambah pengalaman baru dengan menciptakan motif batik dari suatu legenda
- 3) Meningkatkan ide dan kreatifitas dalam membuat suatu karya
- 4) Menambah pengetahuan mengenai pulau kemaro

b. Bagi lembaga pendidikan

- 1) Menambah koleksi karya pada batik dan busana sebagai acuan penciptaan motif batik baru dalam sebuah karya
- 2) Menambah data acuan yang bisa digunakan sebagai referensi untuk menciptakan karya selanjutnya

c. Manfaat bagi masyarakat

- 1) Menambah pengetahuan dengan menjadikan referensi masyarakat untuk memilih busana pengantin modern
- 2) Memperkenalkan kepada masyarakat adanya motif batik baru, yaitu motif batik pulau kemaro

D. Metode Penciptaan

Untuk perwujudan karya ini penulis menggunakan metode penciptaan oleh Gustami SP yang dirumuskan dalam tiga tahap enam langkah yaitu meliputi tahap eksplorasi, perancangan dan perwujudan.

1. Eksplorasi

pada tahap eksplorasi yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan referensi, pencarian dari Studi kepustakaan yang berarti teknik pengumpulan

data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data secara studi pustaka penulis mencari informasi mengenai legenda pulau kemaro, batik, dan tata busana melalui buku dan internet sehingga dapat memilahkan dan menyajikan data dengan tepat.

2. Perancangan

Dalam tahap perancangan ini, yang dilakukan penulis adalah menuangkan ide ke dalam bentuk sketsa motif batik dan juga membuat rancangan desain alternatif untuk busana pengantin wanita. Hasil rancangan selanjutnya diwujudkan menjadi karya, dengan mempertimbangkan *material*, estetika, makna, dan teknik pembuatannya.

3. Perwujudan

Perwujudan karya gaun pengantin wanita yang dilakukan penulis yaitu diawali dengan membuat desain busana, menciptakan motif batik, membuat pecah pola, menjiplak motif pada kain, proses mencanting motif batik pada kain, proses pewarnaan, proses menggunting sesuai pola busana, proses menjahit busana, *finishing*.

